

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Bima mengalami inflasi sebesar 0,19% (mtm). Tekanan harga pada bulan April 2021 diperkirakan masih inflasi. Pada bulan April 2021 Provinsi NTB diperkirakan akan mengalami tekanan inflasi seiring dengan masuknya masa Ramadhan dan adanya bencana banjir di Kabupaten Bima yang menurunkan pasokan bawang merah. Meski demikian inflasi lebih lanjut dapat tertahan oleh bertambahnya pasokan komoditas beras seiring dengan panen raya padi yang dimulai pada bulan Maret 2021.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi di Kota Bima dipicu oleh inflasi kelompok VF sebesar 0,62% (mtm) akibat naiknya harga cabai rawit dan ikan layang dan kelompok AP yang mengalami inflasi sebesar 0,33% (mtm) akibat naiknya harga angkutan udara

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

menjaga kestabilan harga di pasar melalui sidak pasar baik ke distributor maupun pedagang eceran; menjaga kelancaran distribusi dengan menjaga jalur logistik dan ekspedisi baik untuk angkutan udara, laut, dan darat

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu ada koordinasi yang lebih erat antar stakeholders

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan koordinasi yang lebih tepat dan cepat